



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik

**HOTEL RESORT  
DI KAWASAN WISATA SARANGAN  
PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan oleh :

**ENDIK YUDYA P**

**NIM. L201 95 8876**

Periode 77

Januari – April 2002

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Propinsi Jawa Timur yang juga merupakan daerah tujuan wisata di Indonesia memiliki banyak obyek wisata yang memiliki daya tarik sendiri-sendiri, diantaranya adalah Kawasan Wisata Sarangan yang terletak di lereng gunung Lawu dengan ketinggian 1200 m dpl tepatnya berada di Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. Kota Magetan adalah kota kecil dengan sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Kota ini memiliki potensi kekayaan alam indah dan masih alami karena terletak di daerah pegunungan dengan kesejukan udara yang belum tercemari berbagai macam polusi udara sehingga merupakan tempat tujuan rekreasi para wisatawan dari berbagai daerah yang nyaman untuk melepaskan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Obyek wisata alam utama yang dimiliki Kabupaten Magetan ini adalah obyek-obyek Kawasan Wisata Sarangan yang merupakan pintu gerbang pariwisata Jawa Timur dari arah barat serta berdekatan dan berbatasan dengan obyek wisata Tawang Mangu Karanganyar Jawa Tengah sehingga Kawasan Wisata ini mempunyai lokasi yang sangat strategis dalam pengembangan kepariwisataan. Hal ini ditunjang dengan adanya pembangunan jalan baru yang lebih landai dan mudah ditempuh yang menghubungkan Kota Magetan (Jawa Timur) dengan Kota Karanganyar (Jawa Tengah) sebagai jalur alternatif baru (Bp. Hari Santoso), Dinas Pariwisata Magetan, 2001).

Fenomena yang ada sekarang adalah bahwa Kawasan Wisata Sarangan ini kurang mampu menarik minat para pengunjung wisata lebih lama tinggal untuk menikmati atau melakukan kegiatan wisata terhadap obyek wisata yang ada karena kurangnya fasilitas penunjang yang ada dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu upaya untuk menarik minat wisatawan lebih lama tinggal adalah penyediaan sarana akomodasi berupa hotel berbintang sebagai tempat peristirahatan & rekreasi dalam melakukan kegiatan wisata.

Permasalahan yang ada sekarang adalah bahwa pembangunan sarana perhotelan yang ada di Kawasan Wisata Sarangan saat ini berpusat di sekitar Telaga Sarangan sebagai pusat kawasan wisata dan kurang merespon dengan baik terhadap kondisi site

yang sangat memerlukan pengolahan dengan baik karena sulitnya mendapatkan lahan datar di sekitar telaga. Maka perkembangan perhotelan yang ada memanfaatkan lahan dengan kemiringan yang tinggi dengan pengolahan bangunan yang kurang baik. Hal ini terlihat pada kurangnya pemecahan yang baik terhadap penyediaan tempat parkir, ruang-ruang transisi, ruang terbuka serta kenyamanan pencapaian pada bangunan. Kurangnya ruang-ruang terbuka menyebabkan pusat kawasan wisata ini menjadi sangat padat akan bangunan-bangunan yang kurang tertata dengan baik. Pemusatan penyediaan fasilitas penunjang wisata tanpa pengolahan yang baik ini akan dapat mengurangi citra lingkungan yang ada. Pemecahan masalah ini adalah dimungkinkan adanya penyebaran penyediaan fasilitas penunjang wisata perhotelan yang juga bertujuan untuk mengoptimalkan terhadap keseluruhan obyek wisata yang ada. Kemungkinan lainnya adalah dengan adanya perencanaan dan perancangan fasilitas perhotelan di pusat kawasan wisata sebagai lokasi potensial utama dengan merespon secara baik terhadap lingkungan sekitar sehingga mampu meningkatkan citra kawasan wisata yang ada. Secara arsitektural, tampilan bangunan penginapan hotel berbintang yang ada kurang menarik dan belum mampu menampilkan ciri & karakter yang mampu mengangkat nilai kawasan sehingga mampu menarik kunjungan wisata di Kawasan Wisata Sarangan.

Arsitektur Organik dengan dengan acuan Frank Lloyd Wright merupakan bentuk arsitektur modern yang sangat mempertimbangkan aspek kontekstual dalam perancangan sebuah bangunan. Disamping itu karya-karya arsitektur Frank Lloyd Wright memiliki pemecahan yang bagus dari segi estetis yang banyak mempengaruhi desain-desain arsitektur lainnya. Dengan pendekatan arsitektur ini diharapkan mampu memberikan karakter bangunan resort hotel yang menarik serta selaras dengan lingkungannya untuk meningkatkan daya tarik kawasan setempat.

Berdasarkan uraian diatas, dibutuhkan perencanaan dan perancangan hotel resort berbintang di Kawasan Wisata Sarangan dengan penekanan desain Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright untuk meningkatkan fasilitas penginapan yang ada sehingga mampu menjaga dan menarik jumlah pengunjung wisata dimasa yang akan datang sebagai salah satu usaha pengoptimalan potensi kepariwisataan yang ada pada kawasan wisata ini.

## **2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari pembahasan ini adalah untuk mempelajari, mengungkapkan, dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan Resort Hotel di Kawasan Wisata Sarangan.

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menghasilkan sebuah pedoman perencanaan dan perancangan bangunan Resort Hotel di Kawasan Wisata Sarangan.

### **3. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer maupun sekunder, menggambarkan permasalahan yang ada, untuk kemudian dianalisa menuju ke sebuah kesimpulan, sehingga muncul program dan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur. Dalam pencarian data ditempuh dengan cara :

- a) Wawancara, untuk mendapatkan informasi dari nara sumber dan pihak yang terkait mengenai permasalahan yang ada.
- b) Studi literatur, untuk mendapatkan data yang didapat dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan judul diatas.
- c) Observasi Lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan.

### **4. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan yang digunakan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini ditentukan pada hal-hal yang berada pada lingkup pemikiran arsitektur, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengikutsertakan bidang ilmu lain terutama yang berkaitan dengan kegiatan dan masalah Resort Hotel di Kawasan Wisata Sarangan, sejauh masih berkaitan dan mendukung permasalahan yang akan dibahas.

### **5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada laporan ini, adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang keberadaan tinjauan-tinjauan umum hotel serta tinjauan tentang Resort Hotel.

## **BAB III TINJAUAN RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA SARANGAN**

Menguraikan tentang keberadaan Resort Hotel di Kawasan Wisata Sarangan serta studi banding.

## **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan-batasan dan anggapan.

## **BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang pendekatan dan kriteria perencanaan dan perancangan.

## **BAB VI LANDASAN KONSEPTUAL DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang landasan konseptual dan program perencanaan dan perancangan dengan pendekatan arsitektur yang digunakan.